

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK SOSIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SOSIOLOGI SMA

Oleh:

Grendi Hendrastomo, Aran Handoko, Poerwanti Hadi Pratiwi

RINGKASAN

Komik merupakan media pembelajaran alternatif yang interaktif dan membuat penikmatnya untuk menyelami realitas yang dituangkan dalam cerita bergambar. Komik menjadi jembatan antara konsep dengan realita sosial masyarakat. Komik mengkonkretkan konsep abstrak melalui visualisasi potret kehidupan dalam bentuk cerita bergambar. Komik merupakan media pembelajaran yang dekat dengan dunia remaja dan mendorong remaja untuk mengembangkan sosiologi sehingga menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan efektivitas komik dalam proses pembelajaran sosiologi pokok bahasan nilai dan norma sosial di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development*, dimana untuk mengetahui kehandalan produk digunakan desain eksperimen dengan membandingkan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas X IPS di 3 SMA, yaitu SMA N 1 Jetis Bantul, SMA Muhammadiyah Borobudur Magelang dan SMA N 1 Kebumen. Untuk melakukan uji perbedaan digunakan uji *t* independen (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan siswa terkait materi nilai dan norma sosial pada khususnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan hal-hal kecil yang ada yang sebenarnya merupakan penerapan nilai dan norma mampu dimunculkan di media komik sehingga siswa memahaminya secara lebih sederhana. Pemahaman siswa yang meningkat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa ketika dibandingkan antara sebelum dan sesudah membaca komik. Hasil uji perbedaan antara kelas eksperimen (menggunakan komik) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan komik tampak ada perbedaan signifikan yang diuji dengan uji *t* independen (*independent sample t-test*). Dalam pengujian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($t = -2.38$; $p < 0.05$). Artinya penggunaan komik sosiologi di sekolah mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Sehingga secara umum penggunaan komik dalam pembelajaran sosiologi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi sosiologi.

Kata kunci: Komik, Sosiologi, Media Pembelajaran